

**SUMBER BELAJAR PENUNJANG PLPG 2016
MATA PELAJARAN/PAKET KEAHLIAN
GURU KELAS SD**

**BAB II
KETERAMPILAN DASAR DAN NILAI DALAM IPS**



**Dra.Hj.Rosdiah Salam, M.Pd.
Dra.Nurfaizah, M.Hum.
Drs. Latri S, S.Pd., M.Pd.
Prof.Dr.H. Pattabundu, M.Ed.
Widya Karmila Sari Achmad, S.Pd., M.Pd.**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA
KEPENDIDIKAN**

2016

BAB II

KETERAMPILAN DASAR DAN NILAI DALAM IPS

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Setelah mempelajari materi pada unit 2, peserta mampu menguasai materi keilmuan yang meliputi dimensi keterampilan dasar dan nilai dalam IPS. Adapun Indikator Pencapaian Kompetensi unit 2 adalah sebagai berikut:

1. Memecahkan Pembelajaran IPS SD terkait dengan materi keilmuan yang meliputi dimensi keterampilan dasar dan nilai dalam IPS
2. Menegaskan Fokus utama kajian pembelajaran IPS di SD terkait dengan materi keilmuan yang meliputi dimensi keterampilan dasar dan nilai dalam IPS melalui contoh kasus.

B. Uraian Materi

1. Keterampilan Dasar dalam IPS

Pada pembelajaran IPS selain nilai maka dikembangkan juga keterampilan yang merupakan keterampilan dasar yang diharapkan dicapai dan dimiliki oleh peserta didik melalui proses dalam pembelajaran IPS.

Keterampilan dasar IPS dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori. Namun secara umum dapat terbagi atas :

1. *Work-study skills*, contohnya adalah membaca, membuat outline, membuat peta dan menginterpretasikan grafik.
2. *Group-process skills*, contohnya adalah berpikir kritis dan pemecahan masalah.
3. *Social-living skills*, contohnya adalah tanggungjawab, bekerjasama dengan orang lain, hidup dan bekerja sama dalam suatu kelompok.

Keterampilan IPS merupakan dasar seseorang untuk dapat berhubungan dengan orang lain dalam kehidupan bermasyarakat maka NCSS (1971) mengemukakan bahwa terdapat beberapa keterampilan yang seyogianya dapat dimiliki, antara lain:

1. Keterampilan Penelitian

Keterampilan penelitian diperlukan untuk mengumpulkan dan memproses data, seperti berikut ini:

- a. Mengidentifikasi dan mengklasifikasi data
- b. Mengumpulkan dan mengorganisasi data
- c. Menginterpretasi data
- d. Menganalisis data
- e. Mengevaluasi hasil
- f. Menggeneralisasi hasil
- g. Mengaplikasikan pada konteks yang lain

2. Keterampilan Berpikir

Berpikir kritis adalah melihat sesuatu dengan jelas, sedangkan berpikir kreatif adalah melihat sesuatu dengan kreatif. Beberapa hal yang termasuk ke dalam keterampilan berpikir yang dapat dikembangkan guru dalam pembelajarannya, antar lain berikut ini:

- a. Menetapkan sebab dan akibat
- b. Mengevaluasi fakta
- c. Memprediksi
- d. Menyarankan konsekuensi-konsekuensi dari suatu fenomena
- e. Meramalkan masa depan
- f. Menyarankan alternatif pemecahan masalah
- g. Mampu memandang sesuatu dari perspektif yang berbeda

3. Keterampilan Berpartisipasi Sosial

Beberapa keterampilan yang termasuk ke dalam keterampilan partisipasi sosial, antara lain berikut ini:

- a. Mengidentifikasi konsekuensi dari tindakan seseorang dan dampaknya terhadap orang lain
- b. Memperlihatkan kebaikan dan perhatian terhadap orang lain
- c. Berbagi tugas dan membangun kerja sama dengan orang lain
- d. Memfungsikan keanggotaan dan sebuah kelompok
- e. Mengadopsi beberapa variasi dari peran dalam kelompok
- f. Terbuka terhadap kritik dan saran

4. Keterampilan Berkomunikasi

Beberapa diantaranya yang termasuk dalam keterampilan untuk menunjang berkomunikasi adalah:

- a. Pemahaman tentang lambang dan sistem lambang, seperti warna dalam peta dan lambang $>$, $=$, $+$ dalam matematika
- b. Pemahaman tentang aturan dan ketentuan yang terkait dengan sarana komunikasi
- c. Pengungkapan gagasan secara jelas dan kreatif melalui berbagai bentuk komunikasi

2. Nilai dalam IPS

Menurut Purwodarminta dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, nilai adalah harga, hal-hal penting atau berguna bagi manusia. Nilai atau sistem nilai adalah keyakinan, kepercayaan, norma atau kepatuhan-kepatuhan yang dianut oleh seseorang ataupun kelompok masyarakat. (Kosasih Djahiri. 1980:5). Sedangkan menurut Fraenkel dalam (Husein Achmad. 1981:87), menyatakan bahwa nilai menggambarkan suatu penghargaan atau semangat yang diberikan seseorang atas pengalaman-pengalamannya. Selanjutnya ia mengatakan nilai itu merupakan standar tingkah laku, keindahan, efisiensi, atau penghargaan yang telah disetujui seseorang, dimana seseorang berusaha hidup dengan nilai tersebut serta bersedia mempertahankannya. Richard Meril, dalam Dwi Siswoyo, dkk (2005:23), menyatakan, bahwa nilai adalah patokan atau standar pola-pola pilihan yang dapat membimbing seseorang atau kelompok kearah "satisfication, fulfillment, and meaning.

Pada setiap mata pelajaran sekolah dasar, wajib memasukkan atau mengajarkan sikap dan nilai yang terkandung dalam masing-masing mata pelajaran. Hal tersebut dikarenakan pada setiap mata pelajaran berbeda kemampuan sikap yang harus dimiliki oleh pesertadidik. Misalnya kemampuan sikap mata pelajaran IPA berbeda dengan kemampuan sikap IPS. Kemampuan sikap pada tiap-tiap mata pelajaran yang tertanam setelah pembelajaran berlangsung akan menjadi bekal ketika peserta didik dirumah dan di masyarakat.

Penanaman sikap tersebut akan menjadi nilai tersendiri bagi peserta didik. Sikap peserta didik di sekolah akan tercermin atau teraplikasi pada kehidupan di rumah dan masyarakat. Maka dari itu, penanaman sikap dan nilai pada masing-masing mata pelajaran

harus benar-benar dilaksanakan secara baik. Khusus mata pelajaran IPS, penanaman sikap dan nilai pada peserta didik harus benar-benar tercapai. Hal itu karena IPS merupakan mata pelajaran yang sedikit banyak mengajarkan tentang sikap dan nilai yang baik pada kehidupan di keluarga, sekolah, dan kehidupan masyarakat. Sangat disayangkan jika pengajaran IPS tidak dilaksanakan dengan terstruktur, maka aspek sikap yang terdapat dalam tiap-tiap materi tidak akan tersampaikan dan tertanam dengan baik ke dalam diri setiap peserta didik.

Pengajaran IPS dilaksanakan dalam waktu yang terbatas, sehingga tidak mungkin dapat memperkenalkan seluruh nilai-nilai kehidupan manusia kepada siswa. Oleh karena itu nilai-nilai yang akan ditanamkan kepada siswa merupakan nilai-nilai yang pokok dan mendasar bagi kehidupan manusia. Menurut Paul Suparno, S.J. sikap dan tingkah laku yang berlaku umum, yang lebih mengembangkan nilai kemanusiaan dan mengembangkan kesatuan sebagai warga masyarakat perlu mendapatkan tekanan. Beberapa sikap dan tingkah laku itu antara lain sebagai berikut: (Paul Suparno, S.J. 2001)

1. Sikap penghargaan kepada setiap manusia

Penghargaan bahwa pribadi manusia itu bernilai, tidak boleh direndahkan atau disingkirkan tetapi harus dikembangkan. Setiap manusia, siapapun orangnya adalah bernilai, inilah yang menjadi hak asasi manusia, dan sikap ini harus dipunyai. Oleh karena itu tindakan meremehkan, menghina, merendahkan, apalagi mengganggu kebahagiaan orang lain dianggap tidak baik. Dalam wujud tindakan, misalnya siswa saling menghargai temannya, tidak menjelekkkan temannya dan sebagainya.

2. Sikap tenggang rasa, jujur, berlaku adil, suka mengabdikan, ramah, setia, sopan, dan tepat janji

Sikap ini jelas membantu orang dalam berhubungan dengan orang lain dan hidup bersama orang lain.

3. Sikap demokratis dan menghargai gagasan orang lain serta mau hidup bersama orang lain yang berbeda

Sikap ini jelas sangat membantu kita menjadi manusia, karena memanusiakan manusia lain. Bagi negara Indonesia yang sedang mencari bentuk demokrasi, sikap ini sangat jelas diperlukan. Apalagi sikap rela hidup bersama, meskipun lain gagasan, lain ideologi perlu ditekankan. Kita rela hidup bersama dalam perbedaan karena perbedaan adalah keadaan asasi kita

4. Kebebasan dan tanggung jawab

Sikap manusia sebagai pribadi adalah ia mempunyai kebebasan untuk mengungkapkan dirinya dan bertanggung jawab terhadap ungkapannya. Sikap ini berlaku baik terhadap dirinya sendiri, terhadap orang lain maupun terhadap alam dan Tuhan. Sikap ini jelas diwujudkan dalam kebebasan mimbar, kebebasan berbicara, kebebasan untuk mengungkapkan gagasan dan tanggung jawab. Siswa diajak bertanggung jawab terhadap tindakannya dan tidak lari dari tanggung jawab.

5. Penghargaan terhadap alam

Alam diciptakan untuk dimanfaatkan oleh manusia agar dapat hidup bahagia. Berkenaan dengan hal tersebut penggunaan alam hanya untuk dirinya sendiri tidak dibenarkan. Termasuk juga pengrusakan alam yang hanya dapat memberikan kehidupan kepada segelintir orang juga tidak benar. Keserakahan dalam penggunaan alam adalah kesalahan.

6. Penghormatan kepada Sang Pencipta

Sebagai makhluk kita menghormati Sang Pencipta. Kita melalui penghayatan iman, siswa diajak untuk menghormati dan memuji Sang Pencipta, dan pujian itu dapat diwujudkan dalam sikap baik kepada semua makhluk ciptaan, termasuk pada diri sendiri. Sikap menghargai iman orang lain, menghargai bentuk iman orang lain, menghargai budaya orang lain perlu dikembangkan dalam kerangka rela hidup saling membantu dan menerima orang lain.

7. Beberapa sikap pengembangan sebagai pribadi manusia seperti disiplin, bijaksana, cermat, mandiri, percaya diri, semuanya lebih menunjang penyempurnaan diri pribadi.